

**MANAJEMEN PEMBIAYAAN SD PERGURUAN BUDDHI
(STUDI BIAYA OPERASIONAL SEKOLAH)**

**Eti Ernawati¹, Yayah Huliatusisa², Putri cahyani³, Putriyana Isnaini Halim⁴,
Rihaadatul' Aisy⁵, Syafiq Ramadhan⁶**

¹PGSD, etiernawati054@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Tangerang

²PGSD, yayah.huliatusisa@umt.ac.id, Universitas Muhammadiyah Tangerang

³PGSD, putricahyani.1304@gmail.com, Universitas Muhammadiyah
Tangerang

⁴PGSD, putrianna979@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Tangerang

⁵PGSD, rihaadatulaisy387@gmail.com, Universitas Muhammadiyah
Tangerang

⁶PGSD, syafiqmadong@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstract

Funding management is an activity related to the aim of improving the educational process in order to achieve education. In this qualitative research, data were obtained through interviews with school principals regarding financial management. The purpose of this research was to find out and understand financing management in elementary school education. How does Buddhi College Elementary School obtain and seek opportunities for sources of funding for school activities, in order to be able to use funds effectively, not violate regulations and produce transparent and accountable financial reports. The results showed that education financing management at Buddhi College Elementary School was in the very good category, which means that the principal of the Buddhi College Elementary School had carried out education financing management to the fullest starting from receiving BOS funds, the process of submitting BOS funds for reporting and BOS and accountability.

Keyword: Funding Management, BOS (School Operational Costs), Buddhi College Elementary School

Abstrak

Manajemen pembiayaan adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan tujuan membenahi proses pendidikan guna mencapai pendidikan. Pada penelitian kualitatif ini, data diperoleh melalui wawancara dengan objek kepala sekolah, mengenai manajemen pembiayaan. Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami manajemen pembiayaan dalam pendidikan sekolah dasar. Bagaimana SD Perguruan Buddhi memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi kegiatan sekolah, agar bisa menggunakan dana secara efektif, tidak melanggar aturan dan membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa

manajemen pembiayaan pendidikan pada SD perguruan Buddhi berada pada kategori sangat baik, yang artinya kepala sekolah SD perguruan Buddhi telah melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan secara maksimal dimulai dari penerimaan dana BOS, proses pengajuan dana BOS pelaporan dan BOS dan pertanggung jawaban atau akuntabilitas.

Kata kunci: Manajemen Pembiayaan, BOS (Biaya Operasional Sekolah), SD Perguruan Buddhi

PENDAHULUAN

Menurut Hamdani pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas yang didalamnya terdapat saling keterkaitan pada setiap komponen, yang memiliki rentang yang bersifat makro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional), yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan data, akuntabilitas hasil penggunaannya yang diukur dari perubahan yang terjadi pada semua tataran khususnya sekolah, dan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan pembiayaan pendidikan.¹

Biaya pendidikan merupakan faktor masukan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dan menjalankan fungsi pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia. Program bantuan operasional sekolah dikomandani oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada buku petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dan kementerian agama sebagai kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu, dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerja sama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan

¹ Yayah Huliatusisa & Ina Magdalena, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, ed. by Saodah & Septy Nurfadhillah, *Pendidikan* (Yogyakarta: penerbit samudra Biru, 2023), III.

evaluasi.²

Sekolah sebagai media atau tempat belajar, perlu pembenahan kelengkapan fasilitas dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar. Dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada sekolah menengah pertama dan sekolah dasar, diharapkan mampu menjadi solusi atas keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Peran pimpinan sekolah sebagai pemegang power dan otoritas, diharapkan mampu memanfaatkan anggaran tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan menggunakan skala prioritas, terutama terhadap pemenuhan kelengkapan fasilitas sekolah. Dengan dasar itu lah sehingga penelitian bermaksud melakukan penelitian yang berjudul manajemen pembiayaan SD Perguruan Buddhi (Studi biaya operasional sekolah).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Menurut bogdan dan taylor yang dikutip oleh Lexy J. moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Menurut sugiyono, studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh di wawancara. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian, yaitu mengenai Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam meningkatkan kualitas kelengkapan fasilitas sekolah SD perguruan Buddhi, dimana yang

² YULIANTO SANTOSO SRI WAHYU OKVITA SARI, HADIYANTO, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1.2 (2021), 110 <<https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10128>>.

³ LEXY J. MOLEONG, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, 4th edn (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993, 1993).

menjadi subjek penelitian adalah tim manajemen BOS SD perguruan Buddhi (Kepala Sekolah). Langkah awal dilakukan yaitu menetapkan lokasi penelitian serta menetapkan metode pengumpulan data. Dimana penelitian ini dilaksanakan di SD Perguruan Buddhi yang berlokasi di Jalan. Imam Bonjol 41, RT 002/RW 003, Karawaci, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang Banten. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kajian ini digali melalui berbagai sumber informasi yang diperoleh penulis dari perpustakaan (berupa buku atau jurnal ilmiah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerimaan Dana BOS

BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional nonpersonalia sekolah. Program Bantuan Operasional Sekolah dikomandani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS.⁴

Seperti sekolah yang lain di Indonesia bahwa sekolah lokal itu memang wajib menerima dana BOS kecuali sekolah internasional, jika menolak dana BOS tidak bisa walaupun bisa mungkin ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi, jadi SD Buddhi menerima dana BOS. Penerimaan dana BOS di sekolah perguruan Buddhi sudah lama karena program dana BOS pemerintah itu sudah ada sejak lama diperkirakan sekitar tahun 2000 program dana BOS itu sudah ada di SD perguruan Buddhi.

B. Proses Pengajuan Dana BOS dan Pelaporan Dana BOS

Untuk pengajuan dana BOS di sekolah perguruan Buddhi saat ini telah berkaitan dengan Dapodik. Dapodik adalah sebuah aplikasi komputer yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia agar sekolah-sekolah dapat melaporkan dapodiknya langsung ke kementerian secara online melalui jaringan internet tanpa perlu

⁴ Subkhi Widyatmoko and S. Suyatmini, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SD N Kemasan I Surakarta', *Manajemen Pendidikan*, 12.3 (2017), 153–60 <<https://doi.org/10.23917/jmp.v12i3.5528>>.

terkendala masalah jarak maupun waktu.⁵ Dapodik adalah data pokok sistem pendidikan dimana jika data Dapodik tersebut telah sinkron dan tidak bermasalah maka, akan turun SKTP (Surat Keputusan Tunjangan Profesi) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) maka dana BOS akan masuk. Jadi, saat ini penerimaan dana BOS sudah menggunakan sistem, tidak ada lagi pengajuan-pengajuan seperti sebelumnya.

Pada pelaporan dana BOS yang telah diterima sekolah perguruan Buddhi dilakukan beberapa bulan sekali ketika telah menerima dana BOS tersebut, pelaporan dikumpulkan dikorwil atau kantor wilayah dimana adanya tim monitoring dari inspektorat dan dari dinas pendidikan kota yang di tugaskan untuk memeriksa kelengkapan pelaporan di sekolah, dan dari BKP (Badan Pemeriksa Keuangan) juga melakukan pemeriksaan pada kelengkapan dana BOS yang diterima sekolah, pelaporan dana BOS tidak bisa sembarangan, dana BOS selalu dimonitoring oleh inspektorat terutama dari dinas pendidikan kota. Semua LPJ (pertanggung jawaban bendahara) tersebut dikumpulkan untuk dilihat kesesuaiannya, proses untuk dana BOS di perguruan buddhi untuk yang pertama kali untuk pendidikan yang mana dinilai lapor pendidikan yang mana dinilai oleh pemerintah, di lapor pendidikan tersebut terdiri dari kategori seperti merah, kuning dan biru. Merah itu di kategorikan buruk, sedangkan kuning di kategorikan tidak terlalu buruk atau sedang, sedangkan biru dikategorikan sudah sangat baik, Jika terdapat kategori merah maka itulah yang dijadikan acuan dan diutamakan untuk penggunaan anggaran dana BOS tersebut yang ada di dalam ARKAS (aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah), ARKAS tersebut diambil dari hasil lapor pendidikan yang telah dilakukan, pembelian apapun pada saat ini menggunakan sistem jadi tidak bisa langsung, sekarang telah menggunakan SIPLah (sistem informasi pengadaan sekolah). Salah satu aplikasi teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pendidikan untuk transaksi barang dan jasa adalah market place melalui e-commerce. Aplikasi ecommerce tersebut berupa Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLAH) untuk mendukung pengadaan barang dan jasa di sekolah dalam penggunaan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang berfungsi untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Pembuatan sebuah sistem elektronik BOS juga bertujuan untuk menciptakan kebijakan untuk mengaplikasikan proses transaksi non tunai (cashless) dalam penyaluran dan pemanfaatan Dana BOS (Permendikbud Nomor 35 Tahun

⁵ Amin Munir, 'INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH) Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', *Jurnal Intech*, 2.2 (2021), 1–6.

2019).⁶

C. Penerimaan dana selain dari dana BOS

Sekolah perguruan buddhi adalah sekolah swasta yang mana memang terdapat spp bayaran pada setiap bulannya, hampir semua sekolah swasta seperti itu. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) merupakan iuran rutin sekolah yang mana pembayarannya dilakukan setiap sebulan sekali. SPP merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif disekolah tersebut.⁷ Alokasi pembiayaan dana BOS dilakukan sesuai juknis untuk penggunaan dana BOS itu untuk apa saja maka itu yang dikeluarkan untuk dana BOS, misalnya lapor pendidikan yang merah tentang sarana perasaran berarti dana BOS tersebut untuk pendanaan sarana prasana seperti kursi, meja dan komputer dan lain lain bisa juga untuk kegiatan kegiatan lainnya seperti untuk honor ekskul dan honor guru guru yang masih honor namun data nya sudah tertera di dapodik.

D. Pengevaluasi pembiayaan

Secara bahasa evaluasi berasal dari bahasa inggris “evaluation” yang berarti penafsiran atau penilaian. Lalu secara harfiah evaluasi berarti proses penentuan nilai suatu hal atau objek berdasarkan referensi untuk mencapai tertentu.

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu dioptimalkan, karena bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input, proses, dan out put. Salah satu faktor yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara

⁶ Kusuma Ma'arif, Miftakhul Wardani, 'Sikap, Persepsi Minat, Dan Aplikasi, Penggunaan Online, Pembelanjaan Smp, Di Kota, Negeri Dewi, Yogyakarta]', 13 (2022), 66–74.

⁷ Sarmidi and Miftahul Fahmi, 'Aplikasi Pembayaran SPP Siswa Di SMK Nashirul Huda Kabupaten Tasikamalaya', *JUMANTAKA: Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika*, 03.01 (2019), 261–70.

sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh manakah perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus.⁸ Manajemen Pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikan sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁹

Evaluasi ada yang namanya ARKAS, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan Aplikasi yang membentuk sebuah wadah penulisan anggaran dimana anggaran tersebut dapat dilakukan dari secara manual menjadi secara governasi digital.¹⁰ Yang dibentuk untuk mendukung manajemen sekolah dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Berjalan dengan ARKAS untuk evaluasi jika tidak sesuai biasanya ada pergeseran di ARKAS, misalnya yang seharusnya membeli barang di bulan januari di geser dibulan maret, atau kebutuhan ke bulan juni biasanya ada pergeseran 1 tahun satu kali pergeseran jika menyimpang dari ARKAS itu tidak bisa, dapat bergeser dan dievaluasi jika barang tidak ada dipembelian saat itu dan akan ada dipembelian berikutnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa manajemen pembiayaan pendidikan pada SD perguruan Buddhi berada pada kategori sangat baik, yang artinya kepala sekolah SD perguruan Buddhi telah melaksanakan manajemen pembiayaan pendidikan secara maksimal dimulai dari penerimaan dana BOS, proses pengajuan dana BOS pelaporan dan BOS dan pertanggung jawaban atau akuntabilitas. Hal tersebut terbukti dengan penggunaan anggaran dana bantuan operasional sekolah yang sesuai dari setiap alokasi yang diberikan pemerintah, serta kesesuaian dengan perencanaan yang telah dibuat oleh sekolah dalam bentuk ARKAS.

⁸ Idrus, 'EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1', *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 2019, 920–35.

⁹ Lukman Hidayat and Suhandi Halim, 'Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1.2 (2013), 159–68 <<https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>>.

¹⁰ Windi Wulandari and Nora Eka Putri, 'Optimalisasi Pelaksanaan Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Di Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.7 (2022), 16572–80.

DAFTAR PUSTAKA

- LEXY J. MOLEONG, M.A, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*, 4th edn (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993, 1993)
- Huliatunisa, Y. & Magdalena, I. (2023). *Manajemen Pendidikan Sekolah*, ed. by Saodah, & Septy Nurfadhillah, Pendidikan (Yogyakarta: penerbit samudra Biru, 2023), III
- Hidayat, Lukman, and Suhandi Halim, 'Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1.2 (2013), 159–68 <<https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>>
- Idrus, 'EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1', *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 2019, 920–35
- Munir, Amin, 'INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI (INTECH) Analisis Aplikasi DAPODIK SD Versi 2022.a Dengan Menggunakan Metode Usability Testing', *Jurnal Intech*, 2.2 (2021), 1–6
- Sarmidi, and Miftahul Fahmi, 'Aplikasi Pembayaran SPP Siswa Di SMK Nashirul Huda Kabupaten Tasikamalaya', *JUMANTAKA: Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika*, 03.01 (2019), 261–70
- SRI WAHYU OKVITA SARI, HADIYANTO, YULIANTO SANTOSO, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)', *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1.2 (2021), 110 <<https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10128>>
- Wardani, Kusuma Ma'arif, Miftakhul, 'Sikap, Persepsi Minat, Dan Aplikasi, Penggunaan Online, Pembelanjaan Smp, Di Kota, Negeri Dewi, Yogyakarta|', 13 (2022), 66–74
- Widyatmoko, Subkhi, and S. Suyatmini, 'Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SD N Kemas I Surakarta', *Manajemen Pendidikan*, 12.3 (2017), 153–60 <<https://doi.org/10.23917/jmp.v12i3.5528>>
- Wulandari, Windi, and Nora Eka Putri, 'Optimalisasi Pelaksanaan Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana BOS Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo Di Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.7 (2022), 16572–80